

## ABSTRAK

Skripsi dengan judul "Manajemen Perpustakaan Sekolah Dalam Meningkatkan Literasi Informasi Siswa di SMA Negeri 1 Ngunut Tulungagung" ini ditulis oleh Moch. Dava Febriyanto, NIM: 12207193022. Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Dibimbing oleh Hafidz Rosyidiana, M.pd.

**Kata Kunci :** Manajemen Perpustakaan Sekolah, Literasi Informasi, Siswa

Penelitian ini membahas mengenai manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi informasi siswa. Perpustakaan merupakan salah satu sarana yang digunakan untuk membekali dan membimbing siswa di sekolah dalam meningkatkan minat baca, literasi, dan menunjang terlaksananya proses belajar mengajar. Namun, kebanyakan perpustakaan di beberapa lembaga pendidikan belum menyelenggarakan perpustakaan sebagaimana fungsinya. Perpustakaan hanya dijadikan sebagai tempat untuk menyimpan koleksi buku saja dan tidak melaksanakan program-program perpustakaan yang ditujukan untuk peningkatan minat baca dan literasi. Lain halnya dengan perpustakaan sekolah SMA Negeri 1 Ngunut Tulungagung. Perpustakaan SMA Negeri 1 Ngunut Tulungagung merupakan perpustakaan yang baik dalam menunjang pelaksanaan belajar-mengajar, peningkatan minat baca, dan literasi. Hal tersebut dapat dilihat dari penyediaan berbagai jenis lokasi, penyediaan akses internet, dan pelaksanaan program-program literasi. Perpustakaan SMA Negeri 1 Ngunut Tulungagung juga melaksanakan kegiatan untuk siswa yaitu siswa tidak hanya fokus belajar didalam kelas saja tetapi diajak untuk mengeksplor lebih luas dan menciptakan imajinasi dan kreativitas. Perpustakaan SMA Negeri 1 Ngunut Tulungagung diselenggarakan dengan proses manajemen yang baik yaitu dengan menyelenggarakan perpustakaan sesuai dengan peran dan fungsinya yang dikelola dengan terorganisir. Hal tersebut yang membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian.

Fokus penelitian skripsi ini adalah (1) Bagaimana perencanaan manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi informasi siswa di SMA Negeri 1 Ngunut Tulungagung?, (2) Bagaimana pelaksanaan manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi informasi di SMA Negeri 1 Ngunut Tulungagung?, (3) Apa saja kendala manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi informasi siswa di SMA Negeri 1 Ngunut Tulungagung?

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, Metode pengumpulan data yang digunakan dengan melakukan observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Sumber data yang diperoleh peneliti diantaranya berasal dari data primer (data yang diperoleh secara langsung dari sumber data yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, waka sarana dan prasarana, kepala perpustakaan serta

siswa) dan data sekunder (data pendukung, yaitu dokumen, catatan yang berkaitan dengan penelitian). Analisis datanya sesuai model interaktif yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Pengecekan keabsahan data dengan uji kredibilitas dan uji konfirmabilitas. Tahap-tahap penelitian meliputi (1) tahap pra-lapangan, (2) tahap pekerjaan lapangan, (3) tahap analisis data, dan (4) tahap penulisan laporan.

Hasil dari penelitian ini meliputi: (1) Perencanaan manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi informasi siswa terdiri dari (a) manajemen perpustakaan mengadakan rapat koordinasi, (b) manajemen perpustakaan melakukan penetapan tujuan perpustakaan sekolah, (c) manajemen perpustakaan menyusun sasaran pelaksanaan perpustakaan, (d) manajemen perpustakaan melakukan penganggaran perpustakaan sekolah, (e) manajemen perpustakaan sekolah menyusun program kerja perpustakaan, (f) manajemen perpustakaan sekolah melakukan penyusunan jadwal perpustakaan. (2) Pelaksanaan manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi informasi siswa terdiri dari (a) manajemen perpustakaan sekolah melaksanakan penyelenggaraan perpustakaan diawali dengan koordinasi dari beberapa pihak untuk menciptakan iklim kerja yang kondusif (b) manajemen perpustakaan melakukan kegiatan inti perpustakaan seperti pengadaan buku, pemeliharaan perpustakaan, dan pelayanan perpustakaan, (c) manajemen perpustakaan melaksanakan program dan upaya dalam meningkatkan literasi informasi seperti orientasi perpustakaan (pendidikan pemakai), pengembangan dan penambahan bahan koleksi, inovasi perpustakaan (perpustakaan sebagai tempat rekreasi), kegiatan bulan bahasa, program literasi (pembiasaan membaca), penyediaan fasilitas diluar perpustakaan (gazebo baca, warung pustaka, sanggar literasi), radio SMANUSA (media untuk mengekspresikan karya literasi siswa). (3) Kendala manajemen perpustakaan sekolah dalam meningkatkan literasi informasi siswa terdiri dari (a) fasilitas yang kurang memadai (ruangan perpustakaan kurang luas) yang dapat mengganggu kenyamanan pengunjung, (b) anggaran yang merupakan salah satu faktor utama penyelenggaraan perpustakaan menjadi kendala karena anggaran yang diberikan hanya sebesar 5%, (c) kurangnya dukungan dari beberapa pihak membuat pelaksanaan program literasi menjadi kurang maksimal, (d) terbatasnya petugas perpustakaan menjadi kendala dalam pelayanan perpustakaan sekolah, (e) manajemen perpustakaan sekolah menyikapi kendala perpustakaan dengan terus melakukan inovasi perpustakaan dan penambahan fasilitas perpustakaan.

## ABSTRACT

The thesis entitled "**School Library Management in Improving Student Information Literacy at SMA Negeri 1 Ngunut Tulungagung**" was written by Moch. Dava Febriyanto, NIM: 12207193022. Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University Tulungagung. Supervised by Hafidz Rosyidiana, M.pd.

**Keywords:** School Library Management, Information Literacy, Students

This study discusses school library management in improving student information literacy. The library is one of the facilities used to equip and guide students at school in increasing interest in reading, literacy, and supporting the implementation of the teaching and learning process. However, most libraries in several educational institutions have not managed libraries according to their functions. The library is only used as a place to store a collection of books and does not carry out library programs aimed at increasing interest in reading and literacy. It is different with the school library of SMA Negeri 1 Ngunut Tulungagung. The library of SMA Negeri 1 Ngunut Tulungagung is a good library in supporting the implementation of teaching and learning, increasing interest in reading, and literacy. This can be seen from the provision of various types of locations, provision of internet access, and implementation of literacy programs. The Library of SMA Negeri 1 Ngunut Tulungagung also carries out activities for students, namely students are not only focused on learning in class but are invited to explore more broadly and create imagination and creativity. The Library of SMA Negeri 1 Ngunut Tulungagung is organized with a good management process, namely by organizing a library according to its roles and functions which is managed in an organized manner. This is what makes researchers interested in conducting research.

The focus of this thesis research is (1) How is the planning of school library management in increasing the information literacy of students at SMA Negeri 1 Ngunut Tulungagung?, (2) How is the implementation of school library management in increasing information literacy in SMA Negeri 1 Ngunut Tulungagung?, (3) What is it? What are the obstacles to school library management in improving student information literacy at SMA Negeri 1 Ngunut Tulungagung?

This study used a qualitative descriptive approach. Data collection methods used were observation, in-depth interviews, and documentation. Sources of data obtained by researchers included primary data (data obtained directly from data sources, namely school principals, deputy heads of curriculum, deputy heads of facilities and infrastructure, heads of libraries and students) and secondary data (supporting data, namely documents, notes related to study). The data analysis is according to the interactive model, namely data condensation, data presentation, and drawing conclusions. Checking the validity of the data by testing the credibility and

confirmability tests. The research stages include (1) pre-field stage, (2) field work stage, (3) data analysis stage, and (4) report writing stage.

The results of this study include: (1) school library management planning in improving student information literacy consisting of (a) library management holding coordination meetings, (b) library management setting school library goals, (c) library management setting library implementation targets, (d) library management conducts school library budgeting, (e) school library management develops library work programs, (f) school library management organizes library schedules. (2) The implementation of school library management in increasing student information literacy consists of (a) school library management carrying out library operations starting with coordination from several parties to create a conducive working climate (b) library management carrying out library core activities such as procuring books, maintaining the library , and library services, (c) library management implements programs and efforts to improve information literacy such as library orientation (user education), development and addition of collection materials, library innovation (library as a place of recreation), language month activities, literacy programs (reading habit ), provision of facilities outside the library (reading gazebo, library shop, literacy workshop), SMANUSA radio (media to express students' literacy work). (3) Obstacles in school library management in improving student information literacy consist of (a) inadequate facilities (library rooms are not spacious enough) which can disturb the comfort of visitors, (b) the budget which is one of the main factors in organizing the library is an obstacle due to the large budget given only 5%, (c) the lack of support from several parties made the implementation of the literacy program less than optimal, (d) limited library staff became an obstacle in school library services, (e) school library management responded to library constraints by continuing to innovate libraries and additional library facilities.

## المخلص

البحث العلمي بالموضوع "إدارة المكتبات المدرسية في تحسين محو الأمية المعلوماتية للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية واحد نجونوت تولونج أجونج" كتبه محمد دافا فيبريانتو، رقم القيد: 12207193022. قسم إدارة التعليم الإسلامي، كلية التربية والعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية سيد علي رحمة الله تولونج أجونج. تحت إشراف الأستاذ حافظ روزيديانا، الماجستير.

**الكلمة الأساسية:** إدارة المكتبات المدرسية، محو الأمية المعلوماتية، الطلاب

تناقش هذه البحث إدارة المكتبات المدرسية في تحسين محو الأمية المعلوماتية لدى الطلاب. المكتبة هي إحدى المرافق المستخدمة لتجهيز وتوجيه الطلاب في المدرسة في زيادة الاهتمام بالقراءة ومحو الأمية ودعم تنفيذ عملية التدريس والتعلم. ومع ذلك، فإن معظم المكتبات في العديد من المؤسسات التعليمية لا تدير مكتبات وفقاً لوظائفها. تُستخدم المكتبة فقط كمكان لتخزين مجموعة من الكتب ولا تنفذ برامج مكتبة تهدف إلى زيادة الاهتمام بالقراءة ومحو الأمية. الأمر مختلف مع مكتبة المدرسة الثانوية الحكومية واحد نجونوت تولونج أجونج. مكتبة المدرسة الثانوية الحكومية واحد نجونوت تولونج أجونج هي مكتبة جيدة في دعم تنفيذ التدريس والتعلم، وزيادة الاهتمام بالقراءة ومحو الأمية. يمكن ملاحظة ذلك من خلال توفير أنواع مختلفة من المواقع، وتوفير الوصول إلى الإنترنت، وتنفيذ برامج محو الأمية. تقوم مكتبة المدرسة الثانوية الحكومية واحد نجونوت تولونج أجونج أيضاً بتنفيذ أنشطة للطلاب، أي أن الطلاب لا يركزون فقط على التعلم في الفصل ولكنهم مدعوون للاستكشاف على نطاق أوسع وخلق الخيال والإبداع. يتم تنظيم مكتبة المدرسة الثانوية الحكومية واحد نجونوت تولونج أجونج من خلال عملية إدارة جيدة، أي عن طريق تنظيم مكتبة وفقاً لأدوارها ووظائفها التي تدار بطريقة منظمة. هذا ما يجعل الباحثين مهتمين بإجراء البحوث.

مسائل البحث في هذا البحث العلمي هو (1) كيف يتم تخطيط إدارة المكتبات المدرسية في زيادة المعرفة المعلوماتية للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية واحد نجونوت تولونج أجونج؟، (2) كيف يتم تنفيذ إدارة المكتبات المدرسية في زيادة محو الأمية المعلوماتية في المدرسة الثانوية الحكومية واحد نجونوت تولونج أجونج؟، (3) ما هي العقبات التي تعترض إدارة المكتبات المدرسية في تحسين محو الأمية المعلوماتية للطلاب في المدرسة الثانوية الحكومية واحد نجونوت تولونج أجونج؟

استخدمت هذه البحث المنهج الوصفي النوعي، حيث كانت طرق جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلات المتعمقة والتوثيق. تضمنت مصادر البيانات التي حصل عليها الباحثون البيانات الأولية (البيانات التي تم الحصول عليها مباشرة من مصادر البيانات، أي مديري المدارس، ونواب رؤساء المناهج الدراسية، ونواب رؤساء المرافق والبنية التحتية، ورؤساء المكتبات والطلاب) والبيانات الثانوية (البيانات الداعمة، وهي المستندات والملاحظات المتعلقة بالدراسة). يتم تحليل البيانات وفقاً للنموذج التفاعلي، أي تكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. التحقق من صحة البيانات عن طريق اختبار اختبارات المصادقية والتأكيد. تشمل مراحل البحث (1) مرحلة ما قبل الحقل، (2) مرحلة العمل الميداني، (3) مرحلة تحليل البيانات، (4) مرحلة كتابة التقرير.

تتضمن نتائج هذه البحث ما يلي: (1) تخطيط إدارة المكتبات المدرسية في تحسين محو الأمية المعلوماتية لدى الطلاب، ويتكون من (أ) عقد اجتماعات تنسيقية لإدارة المكتبات، (ب) وضع إدارة المكتبات أهداف المكتبات المدرسية، (ج) وضع إدارة المكتبات أهداف تنفيذ المكتبة، (د) تجري إدارة المكتبات ميزانية للمكتبات المدرسية، (هـ) تقوم إدارة المكتبات المدرسية بتطوير برامج عمل المكتبات، (و) تنظم إدارة المكتبات المدرسية جداول المكتبات. (2) يتألف تنفيذ إدارة المكتبات المدرسية في زيادة محو الأمية المعلوماتية للطلاب من (أ) قيام إدارة المكتبات المدرسية بتنفيذ عمليات المكتبة بدءاً من التنسيق من عدة أطراف لتهيئة مناخ عمل ملائم (ب) تقوم إدارة المكتبات بتنفيذ أنشطة المكتبة الأساسية مثل شراء الكتب، وصيانة المكتبة، وخدمات

المكتبة، (ج) تنفذ إدارة المكتبة البرامج والجهود المبذولة لتحسين المعرفة المعلوماتية مثل توجيه المكتبة (تعليم المستخدم)، وتطوير وإضافة مواد المجموعة، وابتكار المكتبة (المكتبة كمكان للترفيه)، أنشطة شهر اللغة، برامج محو الأمية (عادة القراءة)، توفير المرافق خارج المكتبة (شرفة القراءة، متجر المكتبة، ورشة محو الأمية)، راديو SMANUSA (وسائل الإعلام للتعبير عن أعمال محو الأمية للطلاب). (3) العقبات في إدارة المكتبات المدرسية في زيادة محو الأمية المعلوماتية للطلاب تتكون من (أ) المرافق غير الكافية (غرف المكتبة ليست واسعة بما يكفي) مما قد يزعج راحة الزوار، (ب) الميزانية التي تعد أحد العوامل الرئيسية في التنظيم تشكل المكتبة عقبة بسبب الميزانية الكبيرة التي تعطي 5٪ فقط. (هـ) استجابت إدارة المكتبات المدرسية لقبود المكتبة من خلال الاستمرار في ابتكار مكتبات ومرافق إضافية للمكتبات.